

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang didasarkan pada pengolahan data dengan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi data yang berkaitan dengan pengambilan masalah yang diintrepresentasikan dengan angka statistik.<sup>30</sup> Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan hubungan sebab-akibat atau bersifat kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan keterikatan ada tidaknya pengaruh antar satu variabel dengan variabel yang lainnya.<sup>31</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan objek maupun subjek yang terdiri atas generalisasi suatu wilayah dengan memiliki kriteria tertentu yang kemudian dijadikan sebagai data penelitian oleh peneliti agar dapat ditarik suatu kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2016-2018, antara lain:

---

<sup>30</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 37.

**Tabel 3.1**  
**Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang**  
**terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2018**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	PT. Acset Indonusa Tbk.	ACST
2	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
4	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
5	PT. Bakrieland Development Tbk.	ELTY
6	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA
7	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST
8	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP
9	PT. Bukit Dharmo Property Tbk.	BKDP
10	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
11	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
12	PT. Ciputra Development Tbk.	CTRA
13	PT. Cowell Development Tbk.	COWL
14	PT. Danayasa Arthatama Tbk.	SCBD
15	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	DART
16	PT. Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
17	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	FMII
18	PT. Gading Development Tbk.	GAMA
19	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD
20	PT. Indonesia Prima Property Tbk.	OMRE
21	PT. Intiland Development Tbk.	DILD
22	PT. Jaya Real Property Tbk.	JRPT
23	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
24	PT. Lippo Cikarang Tbk.	LPCK
25	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
26	PT. Megapolitan Development Tbk.	EMDE
27	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
28	PT. Metropolitan Land Tbk.	MTLA
29	PT. MNC Land Tbk.	KPIG
30	PT. Modernland Realty Tbk.	MDLN
31	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	DGIK
32	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	NRCA
33	PT. Pakuwon Jati Tbk.	PWON
34	PT. Perdana Gapura Prima Tbk.	GPRA
35	PT. Pikko Land Development Tbk.	RODA
36	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN

37	PT. PP Properti Tbk.	PPRO
38	PT. Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk.	RBMS
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	RDTX
40	PT. Sentul City Tbk.	BKSL
41	PT. Sitara Propertindo Tbk.	TARA
42	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA
43	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
44	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
45	PT. Total Bangun persada Tbk.	TOTL
46	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT
47	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bentuk bagian daripada populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, adalah salah satu teknik pemilihan sampel *Non Probability sampling* atau teknik *sampling* yang diambil berdasarkan ciri, kriteria, atau bahkan pertimbangan tertentu. Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan yang digunakan dari total populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2018.
- b. *Annual Report* atau laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai 2018.
- c. Perusahaan sampel terkait mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 3 periode berturut-turut untuk periode yang berakhir

pada 31 Desember selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai 2018.

- d. Perusahaan sampel terkait mempunyai rincian data yang dibutuhkan secara lengkap, yaitu :
  - 1) Laporan Tahunan lengkap seperti: Laporan Kas, Laba rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan, dan Laporan Perubahan Ekuitas
  - 2) Profil Dewan Komisaris
  - 3) Profil perusahaan
- e. Perusahaan sampel terkait harus mengalami masa yang untung atau profit selama periode penelitian karena salah satu variabel berhubungan dengan rasio profitabilitas perusahaan yaitu *net profit margin*.

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dalam pengerjaannya. Hal ini dikarenakan data sekunder sendiri adalah jenis pada data penelitian dapat yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media atau perantara tertentu yang bisa didapatkan dengan pencatatan oleh pihak lain misal berupa lampiran bukti, hasil catatan atau bahkan laporan historis secara terperinci yang dapat dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder yang telah dipublikasikan atau tersedia di suatu laporan publikasi tertentu akan lebih mudah didapatkan dan digunakan sebagai sumber penelitian. Namun,

dalam memakai data sekunder peneliti harus lebih berhati-hati sebab suatu data yang dilaporkan atau dipublikasikan dari sumber yang berbeda maka kemungkinan juga terjadi perbedaan data.<sup>32</sup> Selain itu juga digunakan beberapa sumber data lain seperti kertas kerja *COSO ERM Framework* dan surat edaran pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengenai gubahan formasi saham dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2016-2018.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dokumen sebagai metode pengumpulan data, sedangkan dokumen yang dikumpulkan adalah hasil dari penelusuran beberapa literatur terkait pembahasan masalah penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pencarian data secara manual dalam kertas hasil cetakan seperti jurnal, skripsi, atau tesis dengan konteks sesuai masalah penelitian yang berkaitan.
2. Pencarian data dengan menggunakan komputer dalam format file elektronik, yang dapat diakses dari beberapa situs seperti Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) atau langsung pada web resmi perusahaan sampel dalam mencari data *annual report* perusahaan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Independen**

---

<sup>32</sup> Ibid., 121.

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.<sup>33</sup> Variabel Independen dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan yaitu *net profit margin* dan ukuran perusahaan.

a. *Net Profit Margin* ( $X_1$ )

Net profit adalah rasio yang dihitung untuk menemukan laba bersih perusahaan. Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas ini dapat digunakan pula untuk mengetahui persentase kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung net profit margin dalam penelitian ini adalah:<sup>34</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari total asset, aktiva, atau penjualan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan total asset yang dilogartmakan untuk menentukan nilai ukuran perusahaan yang pernah digunakan pula dalam penelitian Alsaeed (2006). Penggunaan total asset yang dilogartmakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian Alsaeed (2006), Taures (2009), dan Rifqi Rifan (2016). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

---

<sup>33</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2010, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), 57.

<sup>34</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2013, (Bandung: Alfabeta), 136.

$$\text{Total Asset} = \text{Log}(\text{Total Asset})$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan risiko. Pengungkapan risiko sendiri merupakan sebuah bentuk dari upaya perusahaan untuk memberikan rincian informasi pada pemangku kepentingan agar berguna sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.<sup>35</sup>

COSO (2004) mendefinisikan *Disclosure Risk Management* sebagai:<sup>36</sup>

*“Process, effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, applied in strategy setting and across the enterprise, designed to identify potential events that may affect the entity, and manage risks to be within its risk appetite, to provide reasonable assurance regarding the achievement of entity objectives”.*

Pengungkapan *Risk Management* diukur menggunakan kertas kerja COSO. Berdasarkan *DRM Framework* yang dikeluarkan COSO, terdapat 108 item pengungkapan DRM yang mencakup delapan dimensi antara lain lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan dengan rincian sebagai berikut:

### Tabel 3.2

<sup>35</sup> Zuhroh, D. dan I Putu Pande Heri S. 2003. “Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor”. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya, 16-17 Oktober 2003

<sup>36</sup> COSO (2004). *Enterprise Risk Management - Integrated Framework*

### Dimensi Pengungkapan Risiko COSO (2004)

<b>Dimensi-Dimensi Pengungkapan Risiko</b>	
<b>A. <i>Internal Environment</i></b>	
1	Apakah ada piagam dewan?
2	Informasi tentang kode etik / etika?
3	Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?
4	Informasi tentang target kinerja individu?
5	Informasi tentang prosedur perekrutan dan pemecatan dari papan anggota dan manajemen?
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7	Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan pendidikan program?
8	Informasi tentang pelatihan di nilai-nilai etika?
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk risiko manajemen?
13	Informasi tentang pengawasan pengawasan dan manajerial?
<b>B. <i>Objective Setting</i></b>	
14	Informasi tentang misi perusahaan?
15	Informasi tentang strategi perusahaan?
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?
17	Informasi tentang tolok ukur diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?
<b>C. <i>Event Identification</i></b>	
<b><i>Financial Risk</i></b>	
20	Informasi tentang tingkat likuiditas?
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?
22	Informasi tentang nilai tukar asing?
23	Informasi tentang biaya modal?
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25	Informasi tentang instrumen utang jangka panjang?
26	informasi tentang risiko kegagalan?
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?
28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?
29	Informasi tentang risiko komoditas?
<b><i>Compliance Risk</i></b>	
30	Informasi tentang masalah litigasi?
31	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
32	Informasi tentang kepatuhan terhadap kode industri?



33	Informasi tentang kepatuhan terhadap kode sukarela?
34	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi dari Tata kelola perusahaan?
<b>Technology Risk</b>	
35	Informasi tentang pengelolaan data ?
36	Informasi tentang sistem komputer?
37	Informasi tentang privasi informasi diadakan pada pelanggan?
38	Informasi tentang perangkat lunak keamanan?
<b>Economical Risk</b>	
39	Informasi tentang kompetisi alami?
40	Informasi tentang peristiwa makroekonomi yang bisa mempengaruhi perusahaan?
<b>Reputational Risk</b>	
41	Informasi tentang isu-isu lingkungan?
42	Informasi tentang masalah etika?
43	Informasi tentang isu-isu kesehatan dan keselamatan?
44	Informasi tentang rendah / tinggi saham atau peringkat kredit?
<b>D. Risk Assessment</b>	
45	Penilaian risiko tingkat likuiditas?
46	Penilaian risiko suku bunga?
47	Penilaian risiko nilai tukar asing?
48	Penilaian risiko biaya modal?
49	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?
50	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?
51	Penilaian risiko risiko kegagalan?
52	Penilaian risiko risiko solvabilitas?
53	Penilaian risiko risiko harga ekuitas?
54	Penilaian risiko risiko komoditas?
55	Penilaian risiko masalah litigasi?
56	Penilaian risiko kepatuhan dengan peraturan?
57	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?
58	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?
59	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi dari tata kelola perusahaan?
60	Penilaian risiko manajemen data?
61	Penilaian risiko sistem komputer?
62	Penilaian risiko privasi informasi diadakan pada pelanggan?
63	Penilaian risiko pada keamanan software?
64	Penilaian risiko sifat kompetisi?
65	Penilaian risiko masalah lingkungan?
66	Penilaian risiko masalah etika?
67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?
68	Penilaian risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit?

69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai potensi Dampak dari peristiwa menggabungkan?
<b>E. Risk Response</b>	
70	Gambaran umum dari proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola?
71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
72	Respon terhadap risiko likuiditas?
73	Respon terhadap risiko suku bunga?
74	Respon terhadap risiko nilai tukar asing?
75	Menanggapi risiko yang terkait dengan biaya modal?
76	Respon untuk akses ke pasar modal?
77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?
78	Respon risiko litigasi?
79	Respon risiko default?
80	Respon risiko solvabilitas?
81	Menanggapi risiko harga ekuitas?
82	Respon risiko komoditas?
83	Respon untuk memenuhi peraturan?
84	Respon untuk memenuhi kode industri?
85	Respon untuk memenuhi kode sukarela?
86	Respon untuk memenuhi rekomendasi dari Corporate Governance?
87	Respon risiko data?
88	Respon risiko sistem komputer?
89	Respon untuk privasi informasi diadakan pada pelanggan?
90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?
91	Respon terhadap risiko persaingan?
92	Menanggapi risiko lingkungan?
93	Respon risiko etika?
94	Respon terhadap risiko kesehatan dan keselamatan?
95	Respon untuk risiko lebih rendah / tinggi saham atau peringkat kredit?
<b>F. Control Activities</b>	
96	Informasi tentang kontrol penjualan?
97	Informasi tentang review fungsi dan efektivitas kontrol?
98	Informasi tentang masalah otorisasi?
99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
101	Informasi tentang kontrol fisik?
102	Informasi tentang pengendalian proses?
<b>G. Information and Communication</b>	
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan pelanggaran hukum, peraturan atau kejanggalaan lainnya diduga?

105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
<b>H. Monitoring</b>	
106	Informasi tentang bagaimana proses dipantau?
107	Informasi tentang audit internal?
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?
<b>Total Rata-Rata</b>	

Penelitian ini menggunakan pendekatan dikotomi yaitu pada setiap poin dimensi ERM yang diungkapkan diberi nilai 1 dan yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Setiap poin akan ditotalkan untuk memperoleh jumlah indeks keseluruhan dimensi ERM pada setiap perusahaan sampel. Informasi mengenai pengungkapan dimensi ERM menurut COSO ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan situs atau web resmi perusahaan melalui penelusuran elektronik/digital. Berikut rumus perhitungan dari pengungkapan risiko:<sup>37</sup>

$$\text{Pengungkapan Risiko} = \frac{\text{Total poin dimensi diungkapkan}}{\text{Maksimal poin dimensi Pengungkapan}}$$

## F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Maka dari itu instrumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) yang dipublikasikan setiap tahun pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu juga digunakan beberapa sumber data lain seperti kertas kerja COSO *ERM Framework* dan surat edaran pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa

<sup>37</sup> Berdasarkan penelitian Hassan, M. (2009), "UAE corporations-specific characteristics and level of risk disclosure", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 7, pp. 668-687

Keuangan) mengenai gubahan formasi saham dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2016-2018. Selain itu, sebagai pengukuran pengungkapan risiko juga digunakan indikator kertas kerja COSO pada tahun 2004 berbentuk *pdf file* yang dapat diakses melalui laman <https://www.coso.org>.

## G. Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menunjukkan hasil analisa variabel pada data yang berguna sebagai kemudahan pengolah data atau peneliti dalam menafsirkan hasil atau penjelasannya. Statististik deskriptif membahas mengenai pengelompokan serta penyimpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel baik grafik maupun numerik. Bagian rincian dari statistic deskriptif pada umumnya berupa nilai *maximum*, *minimum*, standar deviasi, dan *mean* (nilai rata-rata).<sup>38</sup>

### 2. Uji Dasar Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.<sup>39</sup>

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data mempunyai tujuan untuk membuktikan bahwa apakah variabel independen maupun dependen memiliki distribusi yang normal pada regresinya. Model regresi dapat dikatakan

---

<sup>38</sup> Suliyanto. "Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS". Yogyakarta: andi, 2011.

<sup>39</sup> Ibid.,

baik apabila data berdistribusi secara normal ataupun mendekati normal. Sedangkan data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari *Normality Probability Plot* (P-Plot) yang bergerak mengikuti arah garis diagonalnya, dan sebaliknya apabila titik menyebar dengan tidak berpola mengikuti garisnya maka dapat dikatakan bahwasanya data tersebut tidak memenuhi uji normalitas data atau terdeteksi data yang bersangkutan tidak normal.

Selanjutnya ialah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membandingkan distribusi data yang telah diperoleh dengan distribusi data normal baku. Distribusi data normal baku yaitu data yang telah diubah pada dalam bentuk Z-Score sehingga ia diasumsikan normal. Sehingga uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji beda antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Uji ini memiliki ketentuan pada umumnya yaitu angka standar angka signifikansi sebesar 0,05 dengan keterangan bahwa angka signifikansi di bawah 0,05 terdapat perbedaan signifikan yang artinya data tersebut berarti tidak normal, sedangkan sebaliknya apabila di atas 0,05 maka tidak ada perbedaan secara signifikan berarti data tersebut dapat dikatakan normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antar variabel dependen atau variabel bebas. Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel dependen maka dapat dikatakan data

tersebut baik. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi yang akan digunakan dapat dilihat dari hasil nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Regresi aman dari multikolonieritas apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk membuktikan data yang akan diregresikan apakah mengandung korelasi antar variabelnya atau tidak. Jika ada korelasi yang ditemukan maka terdapat masalah autokorelasi, sedangkan data yang baik adalah data yang tidak mengandung masalah autokorelasi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil data oleh nilai *Durbin Watson* (D-W). Regresi bebas dari problem autokorelasi apabila nilai D-W berada diantara -2 dan +2.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan ditampilkan melalui grafik *scatter plot*. Uji heteroskedastisitas pada umumnya digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pada *variance* dan residualnya. Data yang dapat dikatakan baik adalah data yang tidak mengandung heteroskedastisitas atau data tersebut berarti homoskedastisitas. Dalam gambar *scatter plot* digambarkan bahwasanya apabila terdapat suatu pola tertentu pada titik-titik atau titik-titik tersebut tidak menyebar sempurna berarti data tersebut mengandung heteroskedastisitas. Maka sebaliknya, apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka data tersebut berarti homoskedastisitas.

### 3. Analisis Korelasi

Hubungan (korelasi) linier antara dua variabel X dan Y. disimbolkan dengan huruf r yang merupakan simbol dari korelasi pearson.

Rumus koefisien Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Dimana r adalah koefisien korelasi, dan n adalah banyaknya pengamatan/ banyaknya unit sampel. Dengan interval nilai r:  $-1 \leq r \leq +1$ .

### 4. Analisis Regresi Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan model persamaan regresi berganda. Model ini bertujuan dalam membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rasio dalam suatu persamaan linier atau skala pengukuran interval.<sup>40</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu Pengungkapan Risiko. Persamaan regresi yang dihitung melalui rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \epsilon$$

Keterangan:

**Y** = Skor Pengungkapan Risiko Manajemen

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 68.

$\alpha$	= <i>Intercept</i> atau konstanta
$\beta_1$	= Koefisien regresi pertama, yaitu besarnya perubahan Y apabila $X_1$ berubah sebesar 1 satuan
$X_1$	= <i>Net Profit Margin</i>
$\beta_2$	= Koefisien regresi kedua, yaitu besarnya perubahan Y apabila $X_2$ berubah sebesar 1 satuan
$X_2$	= Ukuran Perusahaan
$\varepsilon$	= <i>Error term</i>

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi parameter individual (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinan *Adjusted R Square* ( $Adj R^2$ )<sup>41</sup>

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji ini akan membuktikan adakah pengaruh pada variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen. Uji ini untuk menunjukkan seberapa besar level signifikansinya. Apabila level signifikansinya yang akan dijadikan patokan adalah bilangan sebesar 5 % atau ( $\alpha$ ) = 0,05. Maka apabila signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak tetapi sebaliknya apabila signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>42</sup>

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini akan membuktikan adakah pengaruh pada variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini untuk menunjukkan seberapa besar level signifikansinya. Apabila level signifikansinya yang akan dijadikan

---

<sup>41</sup> Suliyanto. *“Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS, 2004., Yogyakarta: Andi*

<sup>42</sup> *Ibid.*,



patokan adalah bilangan sebesar 5 % atau  $(\alpha) = 0,05$ . Maka apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak tetapi sebaliknya apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) digunakan untuk menghitung seberapa nilai yang dapat dijelaskan variabel independen oleh variasi variabel dependen. Apabila  $Adj R^2$  mendekati satu, maka semakin besar nilai pengaruhnya. Sebaliknya apabila semakin mendekati nol, maka semakin sedikit pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.